



Fiarika Dwi Utari, M.Pd.

PEMBIAYAAN & INVESTASI DALAM PERBANKAN

Pembiayaan Jangka Pendek & Panjang, Penilaian Investasi, Pengelolaan Portofolio Investasi Bank

Ruang Lingkup Pembiayaan dan Investasi Perbankan

Memahami peran krusial bank dalam menyalurkan dana untuk pertumbuhan ekonomi.

Pembiayaan Jangka Pendek vs. Jangka Panjang

Menganalisis perbedaan strategi dan tujuan dari kedua jenis pembiayaan ini.

Penilaian Investasi dan Proyek

Mempelajari metode evaluasi kelayakan investasi untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Pengelolaan Portofolio Investasi Bank

Strategi diversifikasi dan optimalisasi portofolio untuk mencapai tujuan finansial bank.

Referensi: Haryanto, J. T. (2024). *Short-Term Versus Long-Term Portfolio Management Strategies and the Selection of Securities*. Advances in Management & Financial Reporting, 2(1), 11-23.

PEMBIAYAAN BANK – DEFINISI DASAR

Pembiasaan bank merupakan pilar utama dalam perekonomian, di mana **bank menyediakan dana** kepada individu, perusahaan, atau proyek untuk berbagai kegiatan ekonomi. Ini adalah salah satu fungsi inti bank sebagai lembaga intermediasi.

→ **Fungsi Intermediasi Penting**

Bank berfungsi sebagai perantara vital antara pihak yang memiliki kelebihan dana (penabung) dan pihak yang membutuhkan dana (debitur), mengalirkan modal secara efisien.

→ **Jenis Pembiayaan Beragam**

Mencakup berbagai bentuk seperti kredit modal kerja untuk operasional harian, kredit investasi untuk pengembangan usaha, dan fasilitas pembiayaan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan debitur.



Referensi: Suhartini, A., & Anwar, S. (2018). *Analisis portofolio pembiayaan di perbankan syariah yang memiliki risiko pembiayaan paling kecil (Studi Kasus Bank BNI Syariah)*. Jurnal Masharif al-Syariah, 3(1).



PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK

Durasi Singkat

Pembiayaan ini memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun, dirancang untuk memenuhi kebutuhan mendesak.

Tujuan Utama

Fokus utamanya adalah untuk mendukung modal kerja perusahaan dan memenuhi kebutuhan likuiditas sementara agar operasional tetap berjalan lancar.

Contoh Umum

Beberapa bentuk pembiayaan jangka pendek termasuk kredit modal kerja, kredit berdokumen untuk transaksi ekspor-impor, dan commercial paper.

Pembiayaan jangka pendek sangat penting untuk menjaga kelancaran arus kas perusahaan dan mendukung siklus operasional yang cepat. Bank menilai kelayakan berdasarkan proyeksi arus kas jangka pendek dan kemampuan pembayaran kembali yang cepat.

Referensi: Suhartini, A., & Anwar, S. (2018). *Analisis portofolio pembiayaan di perbankan syariah yang memiliki risiko pembiayaan paling kecil (Studi Kasus Bank BNI Syariah)*. Jurnal Masharif al-Syariah, 3(1).

PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG

Pembiayaan jangka panjang dirancang untuk mendukung **investasi besar** dan pertumbuhan strategis, dengan jangka waktu satu tahun atau lebih. Ini adalah komitmen finansial yang signifikan, membutuhkan perencanaan matang.



Investasi Aset Tetap

Digunakan untuk akuisisi atau pembangunan aset jangka panjang seperti pabrik, mesin, atau properti.



Ekspansi Usaha

Mendukung perluasan pasar, pengembangan produk baru, atau akuisisi perusahaan lain.



Proyek Infrastruktur

Ideal untuk membiayai proyek-proyek berskala besar yang membutuhkan modal substansial dan waktu pengembalian yang lama.



Perencanaan arus kas jangka panjang menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan proyek dan kemampuan debitur dalam melunasi kewajiban. Mitigasi risiko juga menjadi fokus utama dalam pembiayaan jenis ini.

Referensi: Hu, X. (2022). *Long-Term Financing Strategies in Financial Institutions - A Comparative Analysis*. Journal of Financial Strategy and Planning, 4(2), 45-60.

PENILAIAN INVESTASI & PEMBIAYAAN PROYEK

Sebelum bank memberikan pembiayaan untuk suatu investasi atau proyek, analisis kelayakan mendalam sangat diperlukan. Ini melibatkan proyeksi arus kas yang cermat untuk memprediksi potensi pengembalian.



Net Present Value (NPV)

Menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan suatu proyek. Proyek dengan NPV positif dianggap menguntungkan.



Internal Rate of Return (IRR)

Tingkat diskonto yang membuat NPV suatu proyek menjadi nol. Proyek dipilih jika IRR melebihi biaya modal.



Payback Period

Waktu yang dibutuhkan agar investasi awal dapat tertutupi oleh arus kas masuk. Metode ini sederhana namun kurang memperhitungkan nilai waktu uang.

Selain metrik kuantitatif, **penilaian risiko** secara komprehensif adalah kunci untuk memastikan pengembalian investasi yang diharapkan dan meminimalkan potensi kerugian bagi bank dan debitur.

Referensi: Anjumi, F. H., & Shauki, E. R. (2025). *Analysis of financial risk in project finance of oil and gas refinery expansion in Indonesia*. Contemporary Accounting Case Studies, 1(1).

RISIKO DALAM PEMBIAYAAN BANK

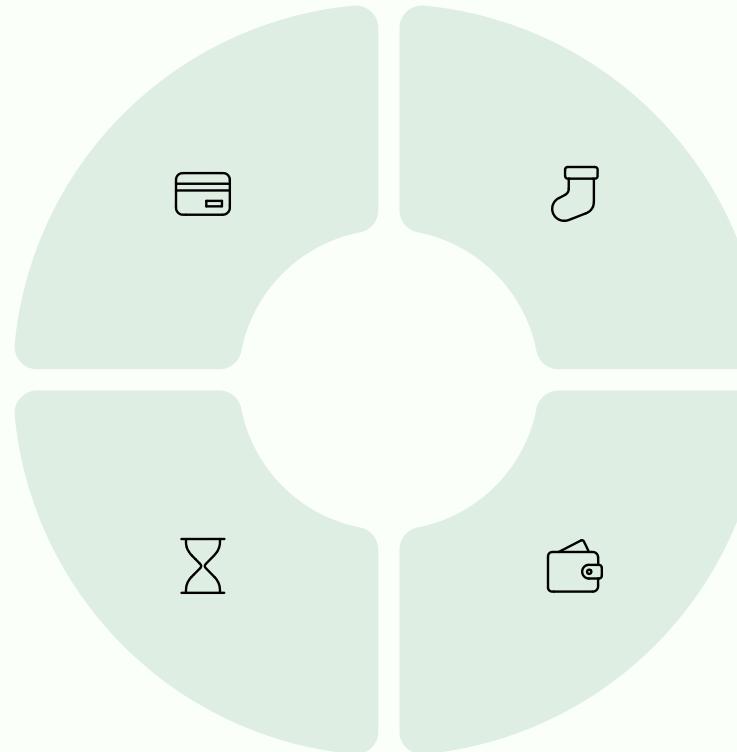
Bank menghadapi berbagai jenis risiko yang perlu dikelola secara efektif untuk menjaga stabilitas dan profitabilitas.

Risiko Kredit

Kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga.

Risiko Tenor

Ketidaksesuaian antara jadwal pembayaran kembali pembiayaan dengan sumber dana bank.



Risiko Pasar

Fluktuasi nilai aset akibat perubahan suku bunga, nilai tukar, atau harga komoditas.

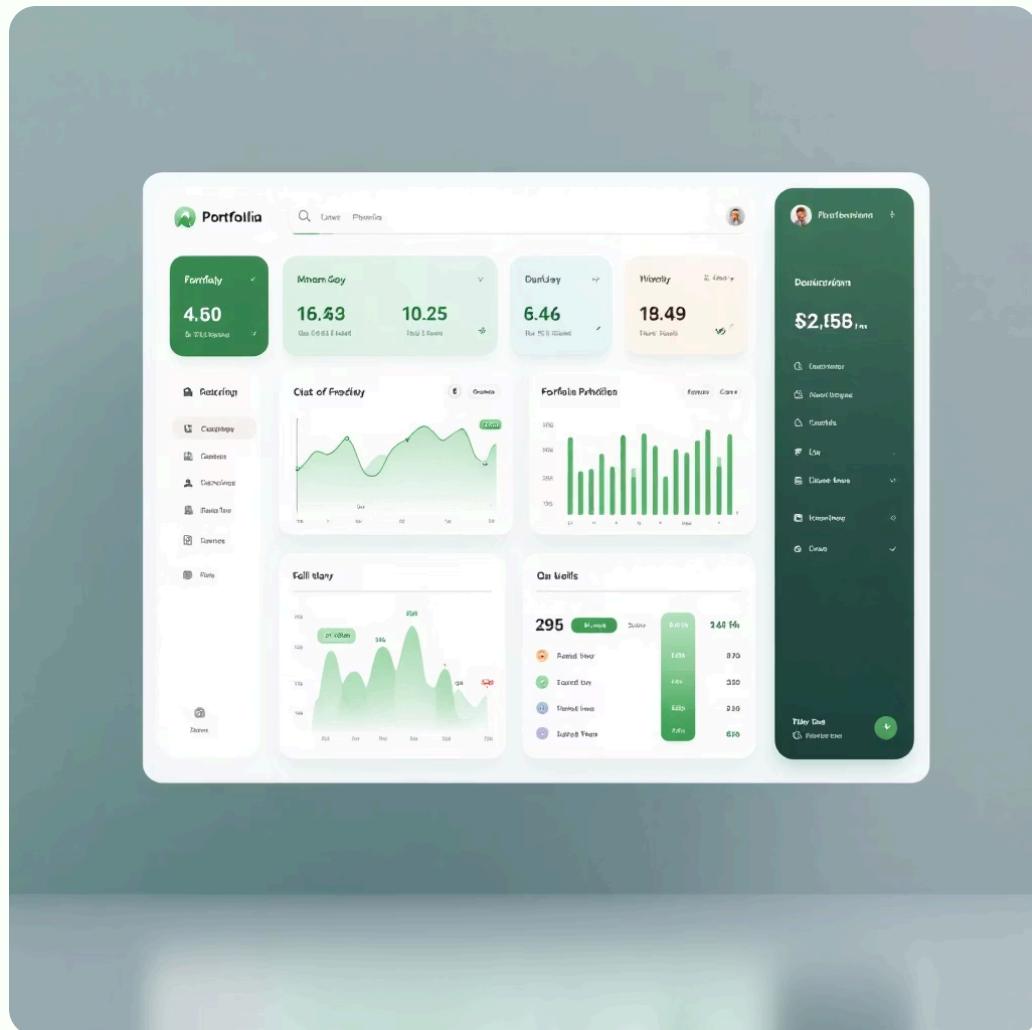
Risiko Likuiditas

Kesulitan bank memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendeknya karena kurangnya kas.

Mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko ini secara proaktif adalah fondasi dari praktik perbankan yang sehat dan berkelanjutan.

Referensi: Anjumi, F. H., & Shauki, E. R. (2025). *Analysis of financial risk in project finance of oil and gas refinery expansion in Indonesia*. Contemporary Accounting Case Studies, 1(1).

PORTOFOLIO INVESTASI BANK – DEFINISI



Portofolio investasi bank adalah **kumpulan aset finansial** yang dimiliki bank dengan tujuan untuk mendapatkan **pengembalian yang optimal** sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Ini merupakan komponen penting dalam strategi manajemen aset bank.



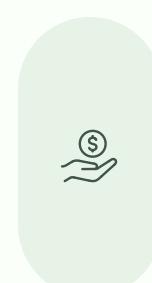
Surat Berharga Negara (SBN)

Investasi aman yang memberikan pendapatan bunga tetap.



Obligasi & Saham

Investasi di surat utang perusahaan atau kepemilikan di perusahaan.



Reksa Dana

Diversifikasi investasi melalui dana yang dikelola profesional.

Tujuan utama dari pengelolaan portofolio adalah diversifikasi untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dalam jangka panjang.

Referensi: Haryanto, J. T. (2024). *Short-Term Versus Long-Term Portfolio Management Strategies and the Selection of Securities*. Advances in Management & Financial Reporting, 2(1), 11-23.



STRATEGI PENGELOLAAN PORTOFOLIO

Pengelolaan portofolio investasi bank melibatkan keputusan strategis untuk mencapai tujuan finansial sambil mengelola risiko.



Alokasi Aset

Penentuan proporsi investasi antara instrumen jangka pendek (likuiditas) dan jangka panjang (pertumbuhan). Keseimbangan ini krusial.



Strategi Risiko-Return

Memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan profil risiko bank dan target pengembalian yang diinginkan.



Monitoring dan Rebalancing

Secara teratur memantau kinerja portofolio dan melakukan penyesuaian (rebalancing) untuk menjaga alokasi aset yang optimal.

Diversifikasi

Menyebar investasi ke berbagai kelas aset (saham, obligasi, properti) dan horizon investasi untuk mengurangi konsentrasi risiko.

Referensi: Haryanto, J. T. (2024). *Short-Term Versus Long-Term Portfolio Management Strategies and the Selection of Securities*. Advances in Management & Financial Reporting, 2(1), 11 - 23.

PENGELOLAAN PEMBIAYAAN & LIKUIDITAS

Sinergi antara pengelolaan pembiayaan dan likuiditas adalah kunci keberhasilan operasional bank.



Rasio FDR

Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (Financing to Deposit Ratio - FDR) merupakan indikator penting likuiditas dan risiko bank.



Keseimbangan Portofolio

Portofolio pembiayaan bank harus selaras dengan kemampuan bank dalam menghimpun dana agar tetap sehat dan stabil.

Diversifikasi Sektor

Penyebaran pembiayaan ke berbagai sektor ekonomi membantu mengurangi risiko konsentrasi pada satu industri saja.

Manajemen yang efektif memastikan bahwa bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sambil tetap mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran pembiayaan.

Referensi: Suhartini, A., & Anwar, S. (2018). *Analisis portofolio pembiayaan di perbankan syariah yang memiliki risiko pembiayaan paling kecil (Studi Kasus Bank BNI Syariah)*. Jurnal Masharif al-Syariah, 3(1).

KESIMPULAN

1

Pembiayaan Bank

Meliputi jangka pendek dan panjang, masing-masing dengan karakteristik dan risiko yang berbeda, esensial untuk pertumbuhan ekonomi.

2

Penilaian Investasi

Menggunakan teknik seperti NPV, IRR, dan Payback Period disertai analisis risiko untuk keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

3

Portofolio Investasi

Dikelola secara strategis dan terukur, dengan diversifikasi sebagai kunci untuk optimasi return dan mitigasi risiko.

4

Sinergi Kunci

Kesehatan bank ditentukan oleh sinergi harmonis antara pengelolaan pembiayaan, investasi, dan likuiditas yang efektif.

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini adalah fundamental bagi mahasiswa, dosen, dan praktisi perbankan dalam menghadapi dinamika pasar finansial.

Referensi: Anjumi, F. H., & Shauki, E. R. (2025). *Analysis of financial risk in project finance of oil and gas refinery expansion in Indonesia*. Contemporary Accounting Case Studies, 1(1). Haryanto, J. T. (2024). *Short-Term Versus Long-Term Portfolio Management Strategies and the Selection of Securities*. Advances in Management & Financial Reporting, 2(1), 11-23.